

Pembangunan di berbagai daerah dapat diukur dengan mengamati beberapa indikator baik dibidang sosial maupun bidang ekonomi. Dengan menyajikan berbagai data tersebut diharapkan dapat membandingkan kemajuan yang telah dicapai dan tingkat kesejahteraan masyarakat oleh masing-masing daerah di Indonesia.

Salah satu indikator makro ekonomi yang mendapat perhatian serius dari pemerintah adalah tingkat perubahan harga atau inflasi. Tingkat inflasi yang relatif stabil atau rendah, bukan saja dapat meningkatkan Purchasing Power masyarakat, tetapi juga akan menguntungkan pengusaha atau produsen karena meningkatnya produksi akibat bertambahnya permintaan.

Keputusan pemerintah untuk mengurangi subsidi bahan bakar minyak (bbm) sehingga harus menaikkan harga jual bbm menimbulkan dampak yang cukup besar. Pada bulan Oktober 2005, harga bbm naik hampir 100 persen yang berdampak pada naiknya harga seluruh bahan kebutuhan pokok, barang non pokok dan juga jasa.

Inflasi nasional pada tahun 2005 mengalami kenaikan yang cukup tajam yakni 17,11 persen dibandingkan tahun 2004 yang hanya mencapai 6,40 persen. Inflasi yang terjadi pada tahun 2005

*Many indicators in socio and economic can be used to measure the development progress in many region. By presenting this data, It is hoped it can be used to compare development progress with respect to society welfare level that has been reached by each region in Indonesia.*

*One of macro economic indicator that has seriously government attention is price change level or inflation. Inflation rate that has relatively stable or low is not only able to increase purchasing power society but also able to give advantage to entrepreneur or producer since increased production is a result of added demand.*

*Government regulation to cut the oil subsidize resulted in raising the national oil price has brought a significant impact toward the national economic. In October 2005, oil price increased for almost 100 percent which affected in price increased on almost all primary stuff, secondary stuff including service.*

*In 2005 the national inflation rate increased significantly; around 17.11 percent; compared to 2004 which was only 6.40 percent. The highest rate occurred in the city of Banda Aceh, that*

tertinggi di Banda Aceh, yaitu sebesar 41,11 persen yang mungkin disebabkan oleh terjadinya bencana alam tsunami yang menghancurkan total daerah tersebut. Kelangkaan barang dan proses pembangunan ulang kota Banda Aceh memicu laju inflasi yang tinggi. Sedangkan laju inflasi terendah terjadi di Cirebon yaitu 11,31 persen.

Sektor transportasi, komunikasi dan jasa keuangan memberikan kontribusi tertinggi untuk laju inflasi yakni sebesar 44,75 persen, yang membuktikan bahwa kenaikan harga bbm sangat mempengaruhi sektor ini. Sektor yang memberikan kontribusi terkecil untuk laju inflasi adalah sektor kesehatan, yakni sebesar 6,92 persen.

Indikator harga di Jawa Barat yang digunakan adalah inflasi di tiga kota yaitu Kabupaten Tasikmalaya, Cirebon dan Kota Bandung. Inflasi Kota Bandung tahun 2005 memperlihatkan angka yang lebih besar dari angka nasional yaitu 19,56 persen.

Menurut Indikator Ekonomi Indonesia, nilai tukar petani (NTP) Jawa Barat tahun 2005 lebih tinggi dibanding Jawa Tengah dan Sumatera Barat, akan tetapi lebih tinggi dibanding Sumatera Selatan. Tahun 2004, NTP Jawa Barat jauh lebih tinggi dibanding Sumatera

*reached 41.11 percent. Tsunami tragedy totally ruined the whole area could be the reason for this high rate. The inaccessibility of goods and rebuilding process of Banda Aceh city has higher the inflation rate. However, the lowest rate occurred in the city of Cirebon which reached 11,31 percent.*

*Transportation, Communication and Financial Services contributed the most for the inflation rate, at about 44.75 percent, which proved that the increase on oil prices brought a significant impact toward this sector. The commodity group with the smallest contribution to inflation rate was health, at about 6.92 percent.*

*Price indicator used in Jawa Barat was inflation rate in three cities, such as Tasikmalaya, Cirebon and Bandung. In 2005, the inflation rate of Bandung city is more than national rate which was 19.56 percent.*

*According to Indonesia Economic Indicator in 2005, farmers' term of trade (FTT) for Jawa Barat province is slightly higher than Jawa Tengah and Sumatera Barat. In 2004, FTT of Jawa Barat is much higher than Sumatera Selatan .*

Selatan. NTP Jawa Barat mengalami penurunan yang cukup tajam dibanding tahun yang lalu, yakni sebesar 13,93 persen. Sementara itu jumlah penduduk miskin Indonesia terus menurun dari tahun 2002 sampai 2005, akan tetapi tingkat pengangguran terus meningkat dari tahun 2002 sampai 2005.

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Jawa Barat tahun 2005 sebesar 62,88 lebih tinggi dibanding tahun 2004 sebesar 62,45 atau naik sebesar 0,69 persen. Provinsi Nusa Tenggara Timur memiliki angka tertinggi, disusul oleh Bali dan Papua sebesar 79,45 ; 79,06 dan 78,25.

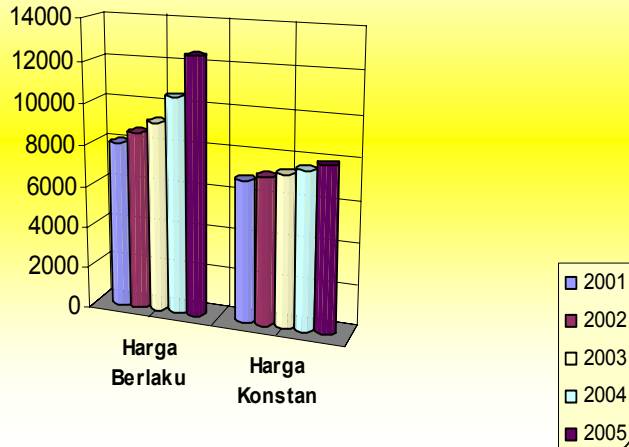
Sementara itu, tingkat kesempatan kerja (TKK) Jawa Barat tahun 2005 sebesar 85,27 mengalami penurunan dibanding tahun 2004 sebesar 86,31 atau turun sebesar 1,20 persen. Provinsi yang memiliki kesempatan kerja tertinggi adalah Bali, Kalimantan Tengah dan DI Yogyakarta sebesar 95,97 , 95,15 dan 94,95. Sementara Provinsi yang memiliki angka terendah adalah DKI Jakarta, Jawa Barat dan Sulawesi Utara.

*Jawa Barat FTT decreased significantly compared to last year at about 13.93 percent. Meanwhile, the number of household living below poverty line kept decreasing since 2002 until 2005, but the unemployment rate kept increasing.*

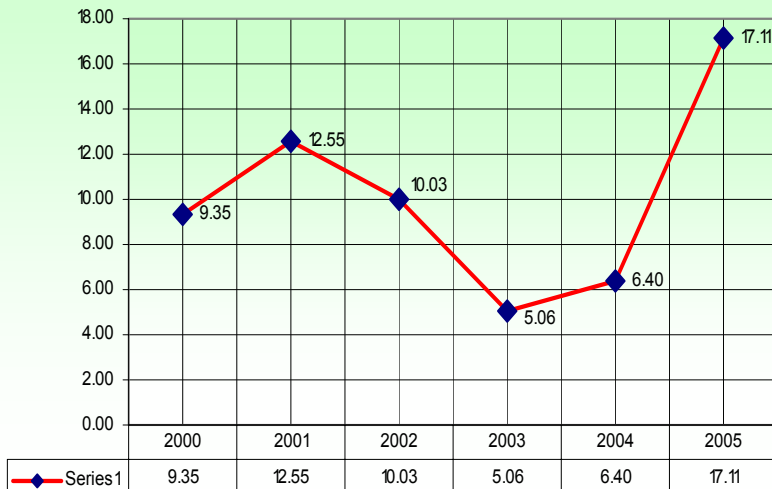
*Jawa Barat Labour Force Participation Rates (LFPRs) in 2005 was 62.88 percent. It was slightly higher compared to 2004 LFPRs at about 62.45, or increased 0.69 percent. Nusa Tenggara Timur has the highest rate, followed by Bali and Papua at 79.45, 79.06 and 78.25 consecutively.*

*In the mean time, job opportunity rates (JOR) in 2005 was 85.27. The 2004 rate was 86.31 or it decreased 1.20 percent. The provinces with the highest rate were Bali, Kalimantan Tengah and DI Yogyakarta with 95.97, 95.15 and 94.95. Furthermore, the provinces with the lowest rate was DKI Jakarta, Jawa Barat and Sulawesi Utara.*

Grafik 12.1/ Figure 12.1  
 Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia  
 Gross National Product  
 2001 - 2005



Grafik 12.2/ Figure 12.2  
 Laju Inflasi di Indonesia  
 Inflation Rate in Indonesia  
 2000 - 2005



**Tabel** 12.1  
**Table**

**Proyeksi Penduduk Menurut Provinsi**  
**Projection of Population by Province**  
**(Ribu/Thousand)**  
**1995 - 2005**

Provinsi / Pulau	1995	1996	1997	1998	1999
<i>Province / Island</i>					
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
01 Nanggroe Aceh	3 862.80	3 934.00	4 004.60	4 074.90	4 144.50
02 Sumatra Utara	11 144.30	11 348.30	11 551.60	11 754.10	11 955.40
03 Sumatra Barat	4 334.30	4 400.80	4 466.40	4 531.10	4 594.80
04 Riau	3 923.00	4 014.20	4 106.00	4 198.20	4 290.60
05 Jambi	2 382.60	2 433.90	2 485.50	2 537.50	2 589.80
06 Bengkulu	1 417.50	1 451.20	1 485.80	1 521.10	1 557.00
07 Sumatra Selatan	7 239.30	7 362.60	7 486.30	7 610.20	7 734.20
08 Lampung	6 680.10	6 781.50	6 882.20	6 981.90	7 080.80
<b>S u m a t r a</b>	<b>40 983.90</b>	<b>41 726.50</b>	<b>42 468.40</b>	<b>43 209.00</b>	<b>43 947.10</b>
09 DKI Jakarta	9 143.50	9 258.70	9 373.90	9 489.40	9 604.90
10 Jawa Barat	39 339.90	40 082.20	40 828.40	41 578.30	42 332.20
11 Jawa Tengah	29 691.10	30 026.90	30 364.30	30 703.30	31 043.70
12 D . I . Yogyakarta	2 916.80	2 950.50	2 984.30	3 018.20	3 052.10
13 Jawa Timur	33 889.10	34 206.90	34 524.60	34 842.10	35 160.10
<b>J a w a</b>	<b>114 980.40</b>	<b>116 525.20</b>	<b>118 075.50</b>	<b>119 631.30</b>	<b>121 193.00</b>
14 B a l i	2 899.60	2 937.70	2 975.90	3 014.20	3 052.70
15 NTB	3 655.30	3 720.00	3 786.00	3 853.10	3 921.30
16 NTT	3 588.20	3 653.50	3 719.00	3 784.50	3 850.10
17 Timor Timur	843.00	862.30	881.60	900.90	920.10
<b>Nusa Tenggara</b>	<b>10 986.10</b>	<b>11 173.50</b>	<b>11 362.50</b>	<b>11 552.70</b>	<b>11 744.20</b>
18 Kalimantan Barat	3 650.10	3 724.10	3 797.70	3 870.70	3 943.20
19 Kalimantan Tengah	1 635.80	1 669.20	1 702.90	1 736.80	1 771.00
20 Kalimantan Selatan	2 903.80	2 953.10	3 002.70	3 052.50	3 102.50
21 Kalimantan Timur	2 330.40	2 391.60	2 453.50	2 516.10	2 579.40
<b>K a l i m a n t a n</b>	<b>10 520.10</b>	<b>10 738.00</b>	<b>10 956.80</b>	<b>11 176.10</b>	<b>11 396.10</b>
22 Sulawesi Utara	2 655.00	2 692.40	2 798.80	2 767.20	2 804.40
23 Sulawesi Tengah	1 946.30	1 991.10	2 036.40	2 082.90	2 129.00
24 Sulawesi Tenggara	1 595.50	1 633.40	1 671.00	1 708.20	1 744.90
25 Sulawesi Selatan	7 578.20	7 705.80	7 833.50	7 961.70	8 090.10
<b>S u l a w e s i</b>	<b>13 775.00</b>	<b>14 022.70</b>	<b>14 339.70</b>	<b>14 520.00</b>	<b>14 768.40</b>
26 M a l u k u	2 094.70	2 128.20	2 160.80	2 192.30	2 223.00
27 Papua	1 954.00	2 005.90	2 058.40	2 111.50	2 165.30
<b>Maluku dan Papua</b>	<b>4 048.70</b>	<b>4 134.10</b>	<b>4 219.20</b>	<b>4 303.80</b>	<b>4 388.30</b>
<b>I n d o n e s i a</b>	<b>195 294.20</b>	<b>198 320.00</b>	<b>201 422.10</b>	<b>204 392.90</b>	<b>209 437.10</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik. Berdasarkan Survey Penduduk Antar Sensus 1995  
Source : BPS- Statistics of Indonesia. Based on Intercensal Population Survey 1995

**Tabel** 12.1 **Lanjutan**  
**Table** [Continued]

Provinsi / Pulau <i>Province / Island</i>	2000	2001	2002	2003	2004	2005
[1]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]
01 Nanggroe Aceh	4 213.40	4 281.60	4 349.10	4 415.50	4 481.20	4 545.80
02 Sumatra Utara	12 155.70	12 354.50	12 551.90	12 747.50	12 941.30	13 133.20
03 Sumatra Barat	4 657.30	4 718.90	4 799.20	4 838.30	4 896.10	4 952.60
04 Riau	4 383.40	4 476.40	4 569.50	4 662.70	4 756.10	4 849.30
05 Jambi	2 642.40	2 695.30	2 748.40	2 801.80	2 855.50	2 909.20
06 Bengkulu	1 593.80	1 631.40	1 669.80	1 709.00	1 749.10	1 789.90
07 Sumsel	7 858.50	7 982.70	8 107.00	8 231.20	8 355.30	8 479.40
08 Lampung	7 178.70	7 275.60	7 371.30	7 465.90	7 559.10	7 651.10
<b>S u m a t r a</b>	<b>44 683.20</b>	<b>45 416.40</b>	<b>46 166.20</b>	<b>46 871.90</b>	<b>47 593.70</b>	<b>48 310.50</b>
09 DKI Jakarta	9 720.40	9 836.00	9 951.60	10 067.10	10 182.80	10 298.30
10 Jawa Barat	43 089.30	43 849.40	44 612.30	45 377.50	46 145.30	46 914.90
11 Jawa Tengah	3 138.60	3 172.90	3 207.50	3 242.20	3 277.00	3 312.20
12 D.I. Yogyakarta	3 086.10	3 120.10	3 154.20	3 188.40	3 222.60	3 257.00
13 Jawa Timur	35 478.50	35 795.80	36 113.80	36 431.70	36 749.80	37 067.70
<b>J a w a</b>	<b>122 759.80</b>	<b>124 331.20</b>	<b>125 907.20</b>	<b>127 486.90</b>	<b>129 071.40</b>	<b>130</b>
14 B a l i	3 091.20	3 129.80	3 168.50	3 207.30	3 246.20	3 285.10
15 NTB	3 990.80	4 061.50	4 133.60	4 206.90	4 281.50	4 357.40
16 NTT	3 915.70	3 981.50	4 047.10	4 112.70	4 178.20	4 243.50
17 Timor Timur	939.30	958.30	977.30	996.10	1 014.70	1 033.10
<b>Nusa Tenggara</b>	<b>11 937.00</b>	<b>12 131.10</b>	<b>12 326.50</b>	<b>12 523.00</b>	<b>12 720.60</b>	<b>12 919.10</b>
18 Kalbar	4 015.10	4 086.10	4 156.20	4 225.50	4 293.60	4 360.70
19 Kalteng	1 805.40	1 840.10	1 874.90	1 910.00	1 945.20	1 980.60
20 Kalsel	3 152.70	3 203.10	3 253.80	3 304.70	3 355.60	3 406.70
21 Kalteng	2 643.10	2 707.60	2 772.50	2 838.00	2 903.80	2 970.20
<b>Kalimantan</b>	<b>11 616.30</b>	<b>11 836.90</b>	<b>12 057.40</b>	<b>12 278.20</b>	<b>12 498.20</b>	<b>12 718.20</b>
22 Sulut	2 841.10	2 878.50	2 915.40	2 952.10	2 988.60	3 025.00
23 Sulteng	2 176.20	2 224.00	2 272.40	2 321.60	2 371.20	2 421.40
24 Sulsel	1 781.10	1 816.50	1 851.40	1 885.40	1 918.70	1 951.10
25 Sultra	8 218.60	8 347.40	8 476.20	8 605.20	8 734.00	8 862.90
<b>S u l a w e s i</b>	<b>15 017.00</b>	<b>15 266.40</b>	<b>15 515.40</b>	<b>15 764.30</b>	<b>16 012.50</b>	<b>16 260.40</b>
26 M a l u k u	2 252.40	2 280.80	2 307.90	2 333.90	2 358.40	2 381.90
27 Papua	2 219.50	2 274.30	2 329.60	2 385.60	2 441.90	2 498.60
<b>Maluku dan Papua</b>	<b>4 471.90</b>	<b>4 555.10</b>	<b>4 637.50</b>	<b>4 719.50</b>	<b>4 800.30</b>	<b>4 880.50</b>
<b>I n d o n e s i a</b>	<b>210 485 .20</b>	<b>213 537 .10</b>	<b>216 610 .20</b>	<b>219 643 .80</b>	<b>222 696 .70</b>	<b>225 747 .80</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik. Berdasarkan Survey Penduduk Antar Sensus 1995

Source : BPS- Statistics of Indonesia. Based on Intercensal Population Survey 1995

**Tabel** 12.2  
**Table**

**Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Provinsi**  
**Population and Growth Rate of Population by Province**  
**2002 – 2004**

Provinsi Province	Penduduk Population (Ribu/Thousand)			Laju pertumbuhan penduduk per tahun Annual Growth Rate of Population (Persen/Percent)	
	2002	2003	2004	2002-2003	2003-2004
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
01 Nanggroe Aceh	4 077	4 154	4 231	1.87	1.86
02 Sumatra Utara	12 037	12 242	12 449	1.69	1.69
03 Sumatra Barat	4 361	4 420	4 479	1.33	1.32
04 Riau	5 155	5 262	5 371	2.07	2.07
05 Jambi	2 487	2 529	2 571	1.66	1.66
06 Sumatra Selatan	7 128	7 247	7 366	1.65	1.65
07 Bengkulu	1 615	1 641	1 667	1.59	1.58
08 Lampung	6 929	7 031	7 134	1.46	1.46
09 Kep . Bangka Belitung	967	937	950	1.35	1.36
10 DKI Jakarta	8 574	8 685	8 796	1.27	1.27
11 Jawa Barat	36 617	37 082	37 545	1.25	1.25
12 Jawa Tengah	31 942	32 317	32 689	1.15	1.15
13 D . I . Yogyakarta	3 144	3 157	3 169	0.38	0.38
14 Jawa Timur	35 175	35 392	35 602	0.59	0.59
15 Banten 2)	8 333	8 456	8 578	1.45	1.45
16 B a l i	3 215	3 249	3 282	1.03	1.03
17 Nusa Tenggara Barat	4 127	4 189	4 251	1.48	1.47
18 Nusa Tenggara Timur	3 940	4 001	4 062	1.53	1.52
19 Kalimantan Barat Timor	4 148	4 216	4 285	1.63	1.62
20 Kalimantan Tengah	1 923	1 958	1 993	1.80	1.80
21 Kalimantan Selatan	3 058	3 097	3 135	1.24	1.24
22 Kalimantan Timur	2 535	2 578	2 622	1.68	1.69
23 Sulawesi Utara	2 044	2 067	2 090	1.09	1.09
24 Sulawesi Tengah	2 239	2 272	2 305	1.45	1.45
25 Sulawesi Selatan	8 280	8 400	8 519	1.42	1.42
26 Sulawesi Tenggara	1 889	1 925	1 962	1.88	1.89
27 Gorontalo 3)	857	869	881	1.39	1.39
28 M a l u k u	1 201	1 221	1 241	1.62	1.62
29 Maluku Utara 4)	758	771	785	1.73	1.74
30 Papua	2 309	2 359	2 409	2.14	2.14
<b>Indonesia</b>	<b>211 064</b>	<b>213 722</b>	<b>216 415</b>	<b>1.26</b>	<b>1.26</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik/BPS-StatisticsofIndonesia

Catatan/Note:

1) Data tahun 2002 berdasarkan angka sementara proyeksi penduduk.

Data in 2002 based on the preliminary projection.

2) Tidak termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap

Excluding population without permanent residence

**Tabel 12.3** **Distribusi Persentase dan Kepadatan Penduduk Menurut Provinsi**  
**Table 12.3** **Percentage Distribution and Population Density by Province**  
**2002-2004**

Provinsi/Pulau Province/Island	Persentase penduduk perProvinsi Percentage of total population			Kepadatan penduduk perkm <sup>2</sup> Population density perkm <sup>2</sup>		
	2002	2003	2004	2002	2003	2004
[1]	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Nanggroe Aceh Darussalam	1.93	1.94	1.95	78	80	81
Sumatra Utara	5.70	5.73	5.75	164	166	169
Sumatra Barat	2.07	2.07	2.07	102	103	104
Riau	2.44	2.46	2.48	55	56	57
Jambi	1.18	1.18	1.19	47	47	48
Sumatra Selatan	3.38	3.39	3.40	77	78	79
Bengkulu	0.76	0.77	0.77	82	83	84
Lampung	3.28	3.29	3.30	196	199	202
Kep . Bangka Belitung	0.46	0.44	0.44	60	58	59
DKI Jakarta	4.06	4.06	4.06	12 913	13 080	13 247
Jawa Barat	17.35	17.35	17.35	1 058	1 072	1 085
Jawa Tengah	15.13	15.12	15.10	981	993	1 004
D . I . Yogyakarta	1.49	1.48	1.46	987	991	995
Jawa Timur	16.67	16.56	16.45	734	739	743
Banten	3.95	3.96	3.96	963	977	992
B a l i	1.52	1.52	1.52	571	577	583
Nusa Tenggara Barat	1.96	1.96	1.96	205	208	211
Nusa Tenggara Timur	1.87	1.87	1.88	83	84	86
Kalimantan Barat	1.97	1.97	1.98	28	29	29
Kalimantan Tengah	0.91	0.92	0.92	13	13	13
Kalimantan Selatan	1.45	1.45	1.45	70	71	72
Kalimantan Timur	1.20	1.21	1.21	11	11	11
Sulawesi Utara	0.97	0.97	0.97	134	135	137
Sulawesi Tengah	1.06	1.06	1.06	35	36	36
Sulawesi Selatan	3.92	3.93	3.94	133	135	137
Sulawesi Tenggara	0.90	0.90	0.91	50	50	51
Gorontalo	0.41	0.41	0.41	70	71	72
M a l u k u	0.57	0.57	0.57	26	26	26
Maluku Utara	0.36	0.36	0.36	25	25	25
Papua	1.09	1.10	1.11	6	6	7
<b>Indonesia</b>	<b>100.01</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>112</b>	<b>113</b>	<b>114</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik / Source: BPS - Statistics of Indonesia

Catatan/Note:

1) Data tahun 2002 berdasarkan angka sementara proyeksi penduduk.

*Data in 2002 based on the preliminary projection.*

2) Tidak termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap

*Excluding population without permanent residence*



**Tabel**  
**Table**

12.4

**Rasio Jenis Kelamin Menurut Provinsi**  
**Sex Ratio Population by Province**  
**2002-2004**

Provinsi <i>Province</i>	2002	2003	2004
[1]	[3]	[4]	[5]
01 Nanggroe Aceh	100.92	100.88	100.82
02 Sumatra Utara	99.77	99.78	99.79
03 Sumatra Barat	96.29	96.41	96.53
04 Riau	103.90	103.72	103.56
05 Jambi	103.71	103.58	103.47
06 Bengkulu	101.11	101.17	101.23
07 Sumatra Selatan	103.04	102.91	102.79
08 Lampung	105.71	105.51	105.30
09 Kep. Bangka Belitung	103.75	103.63	103.51
10 DKI Jakarta	102.15	102.07	102.00
11 Jawa Barat	101.91	101.82	101.72
12 Jawa Tengah	99.26	99.28	99.30
13 D.I.Yogyakarta	98.30	98.32	98.34
14 Jawa Timur	97.91	97.94	97.98
15 Banten	101.24	101.11	100.99
16 Bali	100.92	100.91	100.89
17 Nusa Tenggara Barat	94.30	94.38	94.44
18 Nusa Tenggara Timur	98.36	98.35	98.34
19 Kalimantan Barat	104.27	104.10	103.93
20 Kalimantan Tengah	106.46	106.40	106.29
21 Kalimantan Selatan	100.39	100.38	100.37
22 Kalimantan Timur	109.08	108.81	108.55
23 Sulawesi Utara	104.56	104.46	104.41
24 Sulawesi Tengah	104.30	104.13	103.97
25 Sulawesi Tenggara	95.24	100.54	95.43
26 Sulawesi Selatan	100.57	95.33	98.46
27 Gorontalo	100.59	100.51	100.43
28 Maluku	102.38	102.24	102.10
39 Maluku Utara	104.29	104.10	103.98
30 Papua	109.75	109.43	109.14
<b>Indonesia</b>	<b>100.45</b>	<b>100.42</b>	<b>100.39</b>

Sumber : BadanPusatStatistik

Source : *BPS-StatisticsofIndonesia*

**Tabel**  
**Table** 12.5**Laju Inflasi 45 Kota \*) di Indonesia**  
**Inflation Rate of 45 Cities in Indonesia**  
**2000 – 2005 ( 2002 = 100 )**

	Kota City	TahunKalender/CalendarYear					
		2000	2001	2002	2003	2004	2005
	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1	Banda Aceh	10.57	16.60	10.14	3.50	6.97	41.11
2	Lhoksemawe	8.73	11.67	10.99	4.53	7.36	17.57
3	Medan	5.90	15.50	9.49	4.46	6.64	22.91
4	Padang Sidempuan	3.95	9.84	10.18	4.07	8.99 <sup>d)</sup>	18.47
5	Pematang Siantar	4.67	13.55	9.41	2.51	7.31 <sup>d)</sup>	19.67
6	Sibolga	6.95	8.66	11.58	3.94	6.64	22.39
7	Padang	10.99	9.86	10.22	5.55	6.98 <sup>d)</sup>	20.47
8	Pekanbaru	10.34	14.65	11.66	6.65	8.92	17.10
9	Batam	9.00	12.64	9.14	4.27	4.22	14.79
10	Jambi	8.40	10.11	12.62	3.79	7.25	16.50
11	Palembang	8.49	15.15	12.25	5.03	8.94	19.92
12	Bengkulu	8.21	10.58	10.11	4.14	4.67 <sup>d)</sup>	25.22
13	Bandar Lampung	10.18	12.94	10.32	5.44	5.22 <sup>d)</sup>	21.17
14	Pangkal Pinang	-	-	-	-	9.00 <sup>d)</sup>	17.44
15	Jakarta	10.29	11.52	9.08	5.78	5.87	16.06
16	Bandung	8.52	11.61	11.97	5.69	7.56	19.56
17	Serang/Cilegon	7.03	12.75	9.68	5.21	6.40	16.11
18	Tasikmalaya	4.57	16.71	10.29	3.88	5.92	20.83
19	Cirebon	6.52	12.93	10.53	3.35	3.27 <sup>d)</sup>	16.82
20	Semarang	8.73	13.98	13.56	6.07	5.98 <sup>d)</sup>	16.46
21	Tegal	7.85	11.26	11.27	7.71	5.25 <sup>d)</sup>	18.39
22	Surakarta	7.89	15.58	8.64	1.73	5.15	13.88
23	Purwokerto	10.02	11.76	8.77	2.89	6.32	14.54
24	Yogyakarta	7.32	12.56	12.01	5.73	6.95	14.96
25	Surabaya	10.46	14.13	9.15	4.79	6.06	14.12
26	Malang	10.62	12.45	9.74	3.23	6.28	15.74
27	Kediri	7.05	15.91	8.87	1.13	6.38	16.84

Sumber : Laporan Perekonomian Indonesia 2005, BPS

Source : *Indonesia Economic Report*

Catatan : Sebelum tahun 2004 merupakan laju inflasi 43 kota

Notes : *Prior to 2004, the inflation rate in 43 cities ( 1996 = 100 )*

**Tabel** 12.11 **Lanjutan**  
**Table** [Continued]

	K o t a C i t y	Tahun Kalender / Calendar Year					
		2000	2001	2002	2003	2004	2005
		[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
28	Jember	10.35	13.92	9.79	5.20	6.24	16.86
29	Denpasar	9.81	11.52	12.49	4.56	5.97 <sup>1)</sup>	11.31
30	Mataram	5.19	14.76	7.96	1.82	6.61 <sup>1)</sup>	17.72
31	Kupang	10.62	12.34	9.77	5.45	8.28	15.16
32	Pontianak	8.34	10.60	8.61	5.48	6.06 <sup>1)</sup>	14.43
33	Palangkaraya	8.57	13.35	9.18	5.68	7.25	12.12
34	Sampit	11.87	14.69	7.59	3.06	6.67	11.90
35	Banjarmasin	7.57	8.36	9.18	6.77	7.52	12.94
36	Samarinda	11.91	10.21	10.26	7.99	5.65 <sup>1)</sup>	16.64
37	Balikpapan	10.67	10.82	11.38	5.92	7.60	17.28
38	Manado	11.41	13.30	15.22	0.69	4.69 <sup>1)</sup>	18.73
39	Palu	8.11	18.73	13.36	5.84	7.01	16.33
40	Makasar	9.73	11.77	8.25	3.01	6.47 <sup>1)</sup>	15.20
41	Kendari	11.25	12.56	10.35	2.41	7.72 <sup>1)</sup>	21.45
42	Gorontalo	-	-	-	-	8.64	18.56
43	Ambon	8.52	14.12	9.47	2.51	3.44	16.67
44	Ternate	14.51	13.71	6.40	6.27	4.82	19.42
45	Jayapura	10.23	14.00	13.91	8.39	9.45 <sup>1)</sup>	14.15
<b>Nasional</b>		<b>9.35</b>	<b>12.55</b>	<b>10.03</b>	<b>5.06</b>	<b>6.40</b>	<b>17.11</b>

Sumber : Laporan Perekonomian Indonesia 2005, BPS

Source : *Indonesia Economic Report*

Catatan : Sebelum tahun 2004 merupakan laju inflasi 43 kota

Notes : *Prior to 2004, the inflation rate in 43 cities (1996 = 100)*

**Laju Inflasi Indonesia Menurut Kelompok Barang Kebutuhan**  
***Inflation Rate of Indonesia by Commodity Group***  
**( Persen/ Percentage )**  
**1998 – 2005**

**Tabel** 12.6  
**Table**

Tahun/ Bulan Year/ Month	Bahan makanan Foodstuff	Makanan Jadi, Minuman, Ro kok dan Tembakau Prepared Food, Beverages, Cigarette and Tobacco	Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar Housing, Water , Electricity, Gas, and Fuel	Sandang & Clothing	Kesehat an Health	Pendidikan, Rekreasi, Dan O.R. Education, Recreation And Sport	Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan Transportat ion, Communica tion and Financial Services	Umum General
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]
1998	118,37	94,32	47,47	98,69	86,14	38,01	55,55	77,63
1999	-5,25	3,60	5,23	6,54	3,87	5,29	5,15	2,01
2000	4,00	11,08	10,10	10,19	9,57	17,51	12,66	9,35
2001	12,03	14,48	13,59	8,14	8,92	11,90	14,16	12,55
2002	9,13	9,18	12,71	2,69	5,63	10,85	15,52	10,03
2003	-1,72	6,24	9,21	7,09	5,67	11,71	4,10	5,06
2004	6,38	4,85	7,40	4,87	4,75	10,31	5,84	6,40
2005	13,91	13,71	13,94	6,92	6,23	8,24	44,75	17,11
Januari	3,11	0,80	1,48	0,03	0,22	0,07	0,39	1,43
Pebruari	-1,46	0,54	0,38	0,04	0,18	-0,02	0,10	-0,17
Maret	0,12	1,62	0,56	0,64	0,59	0,29	10,03	1,91
April	-0,21	0,57	0,61	0,33	0,30	0,12	0,44	0,34
Mei	0,13	0,23	0,36	0,16	0,59	0,04	0,04	0,21
Juni	0,73	1,17	0,25	0,40	0,32	0,16	0,24	0,50
Juli	2,07	0,44	0,31	0,55	0,31	0,95	0,04	0,78
Agustus	0,14	0,51	0,51	0,43	0,47	3,29	0,09	0,55
September	0,41	1,16	0,48	1,18	0,86	1,43	0,41	0,69
Oktober	7,24	3,21	7,40	1,84	0,95	1,40	28,57	8,70
Nopember	2,47	2,06	0,64	0,33	0,59	0,29	0,53	1,31
Desember	-1,34	0,64	0,35	0,80	0,59	-0,02	0,04	-0,04

Sumber : Laporan Perekonomian Indonesia 2005, BPS (Indikator Ekonomi dan Warta IHK )  
 2005, BPS

Source : *Indonesia Economic Report*

**Tabel** 12.7  
**Table**

**Sumbangan Kelompok Pengeluaran terhadap Inflasi Nasional**  
**Share Commodity Group to National Inflation Rate**  
**( Persentase/ Percentage )**  
**2005**

<b>Kelompok Commodity Group</b>	<b>Sumbangan terhadap Inflasi Share to Inflation Rate</b>
[1]	[2]
U M U M / General	17,11
Bahan Makanan / <i>Foodstuff</i>	3,26
Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau / <i>Prepared Food, Beverages Cigarette and Tobacco</i>	2,39
Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar / <i>Housing, Water, Electricity, Gas and Fuel</i>	3,89
Sandang / <i>Clothing</i>	0,43
<u>Kesehatan / <i>Health</i></u>	<u>0,25</u>
<u>Pendidikan, Rekreasi &amp; Olah Raga / <i>Education, Recreation, and Sport</i></u>	<u>0,55</u>
<u>Transpor, Komunikasi &amp; Jasa Keuangan / <i>Transportation, Communication and Financial Services</i></u>	<u>6,34</u>

Sumber : Laporan Perekonomian Indonesia 2005, BPS (Warta IHK ) 2005, BPS  
Source : *Indonesia Economic Report*

**Produk Domestik Bruto ( PDB) Indonesia**  
**Atas Dasar Harga Berlaku, Menurut Lapangan Usaha**  
**Gross Domestic Product of Indonesia at**  
**Current Market Price by Industrial Origin**  
**(Miliar/Billion Rp)**  
**2003 – 2005**

**Tabel** 12.8  
**Table**

<b>LAPANGAN USAHA/ Industrial Origin</b>	<b>2003</b>	<b>2004 <sup>x)</sup></b>	<b>2005 <sup>xx)</sup></b>
[1]	[2]	[3]	[4]
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan / <i>Agriculture, Livestock, Forestry and Fisheries</i>	305 783,5 ( 15,19 )	331 553,0 (14,59)	365 559,6 ( 13,39 )
2. Pertambangan dan Penggalian / <i>Mining and Quarrying</i>	167 572,3 (8,32)	196 111,7 (8,63)	285 086,6 (10,44)
3. Industri Pengolahan / <i>Manufacturing Industry</i>	568 920,3 (28,25)	639 655,0 (28,14)	765 966,7 (28,06)
4. Listrik, gas dan Air Minum / <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>	19 144,2 (0,95)	22 066,7 (0,97)	24 993,2 (0,92)
5. Bangunan / <i>Construction</i>	125 337,1 (6,22)	143 052,3 (6,29)	173 440,6 (6,35)
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran / <i>Trade, Hotel and Restaurant</i>	335 100,4 (16,64)	369 361,1 (16,25)	429 944,0 (15,75)
7. Pengangkutan dan Komunikasi / <i>Transport and Communication</i>	118 916,4 (5,91)	142 292,0 (6,26)	180 968,7 (6,63)
8. Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan / <i>Financial, Real estate &amp; Business Services</i>	174 074,5 (8,64)	194 429,3 (8,55)	228 107,9 (8,36)
9. Jasa – jasa / <i>Services</i>	198 825,9 (9,87)	234 620,4 (10,32)	275 640,9 (10,10)
Produk Domestik Bruto <i>Gross Domestic Product</i>	2 013 674,6 (100,00)	2 273 141,5 (100,00)	2 729 708,2 (100,00)
Produk Domestik Bruto Tanpa Migas <i>Gross Domestic Product Non Oil and Gas</i>	1 840 854,9 (91,42)	2 072 052,0 (91,15)	2 427 591,8 (88,93)

Sumber : Laporan Perekonomian Indonesia 2005, BPS

Source : *Indonesia Economic Report*

Catatan : Angka dalam kurung menunjukkan persentase terhadap PDB

Notes : *Figure in paranthese are percentage of GDP*

**Tabel** 12.9  
**Table**

**Produk Domestik Bruto ( PDB) Indonesia**  
**Atas Dasar Harga Berlaku, Menurut Penggunaan,**  
**Gross Domestic Product of Indonesia at**  
**Current Market Price by Type of Expenditure**  
**(Miliar/Billion Rp)**  
**2003 – 2005**

LAPANGAN USAHA/ <i>Industrial Origin</i>	2003	2004 <sup>x)</sup>	2005 <sup>xx)</sup>
[1]	[2]	[3]	[4]
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga / <i>Private Consumption Expenditure</i>	1 372 078,0 (68,14)	1 532 888,3 (67,43)	1 785 596,4 (65,41)
2. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah / <i>General Government Consumption Expenditure</i>	163 701,4 (8,13)	191 055,6 (8,40)	224 980,5 (8,24)
3. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto / <i>Gross Domestic Fixed Capital Formation</i>	392 788,6 (19,51)	492 849,9 (21,68)	599 795,2 (21,97)
4. a. Perubahan Inventori / <i>Change in Inventory</i>	122 681,9 (6,09)	34 515,4 (1,52)	7 17,8 (0,26)
b. Diskrepansi Statistik / <i>Statistical Discrepancy</i>	-185 355,2 (- 9,20)	-83 963,4 (-3,69)	-6 170,2 (-0,23)
5. Ekspor Barang-barang dan Jasa-jasa / <i>Export of Goods and Services</i>	613 720,8 (30,48)	729 320,5 (32,08)	915 610,1 (33,54)
6. Dikurangi : Impor Barang-barang dan Jasa-jasa / <i>Less : Import of Goods and Services</i>	465 940,9 (23,14)	623 524,8 (27,43)	797 275,6 (29,21)
7. Produk Domestik Bruto / <i>Gross Domestic Product</i>	2 013 674,6 (100,00)	2 273 141,5 (100,00)	2 729 708,2 ( 100,00)

Sumber : Laporan Perekonomian Indonesia 2005, BPS

Source : *Indonesia Economic Report*

Catatan : Angka dalam kurung menunjukkan persentase terhadap PDB

Notes : *Figure in paranthese are percentage of GDP*

**Produk Domestik Bruto ( PDB) Indonesia**  
**Atas Dasar Harga Konstan 2000, Menurut Lapangan Usaha**  
**Gross Domestic Product of Indonesia at**  
**Constant 2000 Market Prices by Industrial Origin**  
**(Miliar/Billion Rp)**  
**2003 - 2005**

Tabel 12.10  
 Table

LAPANGAN USAHA/ <i>Industrial Origin</i>	2003	2004 <sup>x)</sup>	2005 <sup>xx)</sup>
[1]	[2]	[3]	[4]
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan / <i>Agriculture, Livestock, Forestry and Fisheries</i>	240 387,3 ( 3,79 )	248 222,8 ( 3,26 )	254 391,3 ( 2,49 )
2. Pertambangan dan Penggalian / <i>Mining and Quarrying</i>	167 603,8 (-1,37)	160 100,4 (-4,48)	162 642,0 (1,59)
3. Industri Pengolahan / <i>Manufacturing Industry</i>	441 754,9 (5,33)	469 952,4 (6,38)	491 699,5 (4,63)
4. Listrik, gas dan Air Minum / <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>	10 349,2 (4,87)	10 889,8 (5,22)	11 596,6 (6,49)
5. Bangunan / <i>Construction</i>	89 621,8 (6,10)	96 333,6 (7,49)	103 403,8 (7,34)
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran / <i>Trade, Hotel and Restaurant</i>	256 516,6 (5,45)	271 104,9 (5,69)	294 396,3 (8,59)
7. Pengangkutan dan Komunikasi / <i>Transport and Communication</i>	85 458,4 (12,19)	96 896,7 (13,38)	109 467,1 (12,97)
8. Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan / <i>Financial, Real estate &amp; Business Services</i>	140 374,4 (6,73)	151 187,8 (7,70)	161 959,6 (7,12)
9. Jasa – jasa / <i>Services</i>	145 104,9 (4,41)	152 137,3 (4,85)	159 990,7 (5,16)
Produk Domestik Bruto <i>Gross Domestic Product</i>	1 577 171,3 (4,78)	1 656 825,7 (5,05)	1 749 546,9 (5,60)
Produk Domestik Bruto Tanpa Migas <i>Gross Domestic Product Non Oil and Gas</i>	1 421 474,8 (5,09)	1 506 605,5 (5,99)	1 604 224,1 (6,48)

Sumber : Laporan Perekonomian Indonesia 2005, BPS

Source : *Indonesia Economic Report*

Catatan : Angka dalam kurung menunjukkan laju pertumbuhan

Notes : *Figures in parantheses are growth of rate*



**Tabel** 12.11  
**Table**

**Produk Domestik Bruto ( PDB) Indonesia**  
**Atas Dasar Harga Konstan 2000, Menurut Penggunaan,**  
**Gross Domestic Product of Indonesia at**  
**Constant 2000 Market Prices byType of Expenditure**  
**(Miliar/Billion Rp)**  
**2003 – 2005**

LAPANGAN USAHA/ <i>IndustrialOrigin</i>	2003	2004 <sup>x)</sup>	2005 <sup>xx)</sup>
[1]	[2]	[3]	[4]
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga / <i>Private Consumption Expenditure</i>	956 593,4 (3,89)	1 004 109,0 (4,97)	1 043 805,1 (3,95)
2. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah / <i>General Government Consumption Expenditure</i>	121 404,1 (10,03)	126 248,7 (3,99)	136 424,9 (8,06)
3. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto / <i>Gross Domestic Fixed Capital Formation</i>	309 431,1 (0,60)	354 561,3 (14,58)	389 757,2 (9,93)
4. a. Perubahan Inventori / <i>Change in Inventory</i>	45 996,7	23 501,58	4 323,6
b. Diskrepansi Statistik / <i>Statistical Discrepancy</i>	-26 895,8	12 901,7	482,7
5. Ekspor Barang-barang dan Jasa-jasa / <i>Export of Goods and Services</i>	599 516,4 (5,89)	680 465,7 (13,50)	739 006,9 (8,60)
6. Dikurangi : Impor Barang-barang dan Jasa-jasa / <i>Less : Import of Goods and Services</i>	428 874,6 (1,56)	544 962,5 (27,07)	612 253,5 (12,35)
7. Produk Domestik Bruto / <i>Gross Domestic Product</i>	1 577 171,3 (4,78)	1 656 825,7 (5,05)	1 749 546,1 (5,60)

Sumber : Laporan Perekonomian Indonesia 2005, BPS

Source : *Indonesia Economic Report*

Catatan : Angka dalam kurung menunjukkan laju pertumbuhan

Notes : *Figure in paranthese aregrowth of rate*

**Produk Domestik Bruto ( PDB) Indonesia per Kapita**  
**Per Capita Gross Domestic Product**  
**(Ribu/Thousand Rp)**  
**2003 – 2005**

**Tabel** 12.12  
**Table**

<b>Tahun / Year</b>	<b>Harga Berlaku At Current Market Prices</b>	<b>Harga Konstan 2000 At Constan, Market Prices</b>
[1]	[2]	[4]
2001	8 080,5	6 922,9
2002	8 645,1 <sup>r)</sup>	7 142,7 <sup>rr)</sup>
2003	9 429,5	7 385,5
2004 <sup>x)</sup>	10 506,2	7 657,7
2005 <sup>xx)</sup>	12 450,7	7 980,0

Sumber : Laporan Perekonomian Indonesia 2005, BPS

Source : *Indonesia Economic Report*

Catatan / Notes : x) Angka sementara ; xx) Angka sangat sementara ; r) Angka diperbaiki

**Tabel** 12.13  
**Table**

**Perkembangan Beberapa Indikator Ekonomi Indonesia**  
*Economic Indicators of Indonesia*  
**2002 - 2005**

<b>Indikator / Indicators</b>	2002	2003	2004	2005
[1]	[3]	[4]	[5]	[6]
1. Pertumbuhan Ekonomi/ <i>Economic Growth</i> (%)	4,50 <sup>r)</sup>	4,78	5,05 <sup>x)</sup>	5,60 <sup>xx)</sup>
2. Inflasi/ <i>Inflation</i> (%)	10,30	5,06	6,40	17,11
3. PDB Harga Konstan 2000 ( Triliun Rp ) <i>GDP at Constant 2000 Market Prices (TriliunRp)</i>	1 502,2 <sup>r)</sup>	1 577,2	1 656,8 <sup>x)</sup>	1 749,5 <sup>xx)</sup>
4. PDB per Kapita Harga Berlaku (Ribu Rp) <i>GDP per capita at Current Market Prices (Thousand Rp)</i>	8 645,1	9 429,5	10 506,2 <sup>x)</sup>	12 450,7 <sup>xx)</sup>
5. Neraca Perdagangan Luar Negeri (Juta US\$) <i>Balance of Trade(Million US \$)</i>	25 869,9	28 507,6	25 060,1	27 959,1
a. Ekspor/ Eksport ( Juta/Million US \$ )	57 158,8	61 058,3	71 584,6	85 660,0
b. Impor / Import (Juta/ Million Us \$ )	31 288,9	32 550,7	46 524,5	57 700,9
6. Investasi / <i>Investment</i> :				
a. PMDN/ <i>Domestic Investment</i> (Milliar/Billion Rp)	25 262,3	48 484,8	36 747,6	50 577,4
b. PMA / <i>Foreign Investment</i> (Juta/Million Rp)	9 744,1	13 207,2	10 277,3	12 979,3
7. Suku Bunga Deposito Berjangka Bank Umum 1 bulan (%) <sup>1)</sup> <i>Interest rate of time deposits at commercial banks</i>	12,81	6,62	6,43	11,98
8. Jumlah Wisatawan Asing ( Ribu orang) <i>Number of Foreign Tourist ( Thousand Person)</i>	5 033,4	4 467,0	5 321,2	5 002,1
9. Produksi Padi / <i>Production of Paddy</i> (GKG)				
a. Sawah / <i>Wetland</i> (Juta / Million Rp)	48,9	49,38	51,21	51,22 <sup>x)</sup>
b. Ladang / <i>Dryland</i> (Juta / Million Ton )	2,59	2,76	2,88	2,83 <sup>x)</sup>
10. Nilai Tukar petani/ <i>Farmers Term of Trade</i> (rata-rata/ <i>Average</i> ) :				
a. Jawa Barat	125,3	132,6	130,7	112,5
b. Jawa Tengah	113,3	124,1	117,7	92,3
c. Sumatera Barat	88,6	91,1	81,5	68,1
d. Sumatera Selatan	72,5	73,3	107,9	119,5
11. Penduduk Miskin / <i>The Poor People</i> (Juta / Million )	38,4 <sup>2)</sup>	37,3 <sup>3)</sup>	36,1 <sup>3)</sup>	35,1 <sup>3)</sup>
12. Tingkat Pengangguran Terbuka / <i>Unemployment Rate</i>	9,1	9,7	9,9	10,3

Sumber : Laporan Perekonomian Indonesia 2005, BPS

Source : *Indonesia Economic Report*

Catatan/Notes :

1) Kondisi Desember / *Condition at December*

2) Hasil Susenas 2002 (Modul Konsumsi)/*Susenas 2002 (Consumption Modul)*

3) Hasil Susenas Panel Modul Konsumsi 2003, 2004, 2005 / *Susenas Panel Consumption Module 2003, 2004, 2005*

x )Angka sementara ; xx) Angka sangat sementara ; r) Angka diperbaiki

**Tabel**  
**Table** 12.14**Indikator Ketenagakerjaan <sup>1)</sup> Menurut Provinsi**  
**Labour Force Indicators By Province**  
**2002-2004**

Provinsi/ <i>Pulau</i> <i>Province/Island</i>	TPAK		TKK		TPT	
	2004	2005	2004	2005	2004	2005
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Nanggroe Aceh Darussalam	62,62	68,44	90,65	87,50	9,35	12,50
Sumatra Utara	68,56	71,94	88,92	89,02	1108	10,98
Sumatra Barat	64,78	62,53	87,26	88,50	1274	11,50
Riau	62,20	62,76	84,75	86,09	1525	13,91
Jambi	67,25	65,97	93,96	91,41	6,04	8,59
Sumatra Selatan	72,22	71,23	91,63	91,44	8,37	8,56
Bengkulu	73,46	75,51	93,71	93,85	6,29	6,15
Lampung	70,17	68,86	92,62	93,15	7,38	6,85
Kep . Bangka Belitung	63,75	65,03	92,86	91,90	7,14	8,10
DKI Jakarta	61,93	63,08	85,30	85,27	14,70	14,73
Jawa Barat	62,45	62,88	86,31	85,27	13,69	14,73
Jawa Tengah	71,04	71,18	92,28	91,49	7,72	8,51
D . I . Yogyakarta	71,73	71,95	93,74	94,95	6,26	5,05
Jawa Timur	68,59	69,50	92,31	91,55	7,69	8,45
Banten	62,55	62,95	85,69	85,77	14,31	14,23
B a l i	77,16	79,06	95,34	95,97	4,66	4,03
Nusa Tenggara Barat	72,16	70,58	92,52	91,07	7,48	8,93
Nusa Tenggara Timur	77,39	79,45	95,52	94,54	4,48	5,46
Kalimantan Barat	72,,63	73,85	92,10	91,39	7,90	8,61
Kalimantan Tengah	69,88	73,21	94,41	95,15	5,59	4,85
Kalimantan Selatan	73,95	71,17	93,98	93,82	6,05	6,18
Kalimantan Timur	61,17	64,73	89,61	90,96	10,39	9,04
Sulawesi Utara	61,32	62,33	89,09	85,60	10,91	14,40
Sulawesi Tengah	68,50	66,90	94,15	92,37	5,85	7,63
Sulawesi Selatan	66,01	63,33	84,07	86,42	15,93	13,58
Sulawesi Tenggara	74,74	71,08	90,05	91,08	9,35	8,92
Gorontalo	61,28	62,84	87,71	90,21	12,29	9,79
M a l u k u	63,65	59,22	88,33	87,70	11,67	12,30
Maluku Utara	70,03	69,83	92,47	91,12	7,53	8,88
Papua	76,99	78,25	92,00	92,88	8,00	7,12

Sumber: Laporan Perekonomian Indonesia 2005, Sakernas , BadanPusatStatistik

Source: *Indonesia Economic Report ,Labour Force Survey , BPS*

Catatan/Note:

- 1) Data tahun 2004 merupakan kondisi Agustus / *condition August*  
Data tahun 2005 merupakan kondisi Februari / *condition February*
- 2) TPAK : Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja
- 3) TKK : Tingkat Kesempatan Kerja
- 4) TPT : Tingkat Pengangguran Terbuka

**Tabel**  
**Table** 12.15

**Produktivitas Pekerja Menurut Provinsi dan Komoditas**  
**Productivity By Province and Commodity**  
**( Juta Rupiah Per Pekerja / Million Rupiahs Per Worker )**  
**2002-2004**

Provinsi <i>Province</i>	2002		2003 <sup>(1)</sup>		2004 <sup>(2)</sup>	
	Dengan Migas <i>With Oil</i>	Tanpa Migas <i>Without</i>	Dengan Migas <i>With Oil</i>	Tanpa Migas <i>Without</i>	Dengan Migas <i>With Oil</i>	Tanpa Migas <i>Without</i>
	<i>Gas</i>	<i>Oil Gas</i>	<i>Gas</i>	<i>Oil Gas</i>	<i>Gas</i>	<i>Oil Gas</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Nanggroe Aceh Darussalam	27,52	14,08	26,74	13,42	26,05	14,30
Sumatra Utara	15,36	15,19	15,91	1575	17,00	16,87
Sumatra Barat	14,51	14,51	14,71	1471	15,59	15,59
Riau	48,55	24,29	48,74	2548	51,66	28,24
Jambi	9,79	8,47	10,21	887	10,42	9,15
Sumatra Selatan	13,88	9,57	14,50	1008	15,38	10,87
Bengkulu	7,08	7,08	7,31	731	8,18	8,18
Lampung	8,39	8,14	8,81	854	9,02	8,80
Kep . Bangka Belitung	15,99	15,99	16,21	1621	15,88	15,88
DKI Jakarta	76,62	76,24	78,02	7771	79,82	79,53
Jawa Barat	14,66	13,31	15,40	1406	15,88	14,62
Jawa Tengah	8,12	7,64	8,46	794	8,74	8,19
D . I . Yogyakarta	8,93	8,93	9,08	908	9,49	9,49
Jawa Timur	12,84	12,81	13,42	1339	13,94	13,90
Banten	15,31	15,31	16,22	1622	16,72	16,72
B a l i	10,38	10,38	10,62	1062	10,88	10,88
Nusa Tenggara Barat	7,23	7,23	7,13	713	8,10	8,10
Nusa Tenggara Timur	4,65	4,65	4,74	479	4,87	4,87
Kalimantan Barat	11,01	11,01	11,07	1107	12,51	12,51
Kalimantan Tengah	14,08	14,08	14,58	1458	16,12	16,12
Kalimantan Selatan	12,75	12,39	12,95	1261	13,02	12,69
Kalimantan Timur	86,59	34,27	81,04	3314	87,45	37,58
Sulawesi Utara	14,19	13,62	14,62	1405	13,93	13,41
Sulawesi Tengah	9,73	9,73	10,44	1044	11,19	11,19
Sulawesi Selatan	10,91	10,87	11,37	1132	11,71	11,66
Sulawesi Tenggara	8,16	8,16	8,31	831	9,04	9,04
Gorontalo	5,78	5,78	5,49	549	5,84	5,84
M a l u k u	6,40	6,37	6,74	671	6,95	6,92
Maluku Utara	7,21	7,21	5,83	583	6,06	6,06
Papua	23,58	22,59	23,54	2247	21,65	20,58
Indonesia	16,43	14,68	17,02	1534	17,72	16,13

Sumber: Laporan Perekonomian Indonesia 2005, Sakernas , BadanPusatStatistik  
Source: *Indonesia Economic Report ,Labour Force Survey , BPS*